

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah Kabupaten Malang secara geografis terletak pada koordinat 112°17' sampai 112°57' Bujur Timur dan 7°44' sampai 8°26' Lintang Selatan Kabupaten Malang memiliki luas wilayah sebesar 3530,35 km² yang terbagi menjadi 33 Kecamatan antara lain yaitu Kecamatan Ampelgading, Bululawang, Dau, Donomulyo, Gedangan, Gondanglegi, Jabung, Kalipare, Karangploso, Kasembon, Kepanjen, Kromengan, Lawang, Ngajum, Ngantang, Pagak, Pagelaran, Pakis, Pakisaji, Poncokusumo, Pujon, Sumbermanjing Wetan, Singosari, Sumberpucung, Tajinan, Tirtoyudo, Tumpang, Wagir, Wajak, Wonosari. Dari seluruh Kecamatan dalam Kabupaten Malang terdapat daerah perkebunan sayur yang dikelola oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Malang.

Memetakan dan menganalisis dari berbagai ragam hasil tanaman sayur-sayuran di beberapa kecamatan sangat membantu dinas dalam hasil panen sayur-sayuran. Untuk saat ini Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Malang masih mengalami kesulitan memantau sayur-sayuran di Kabupaten Malang karena luasnya wilayah dan belum ada sistem yang terkomputerisasi untuk dapat membantu pendataan hasil panen sayur-sayuran. Hal ini dikarenakan luasnya wilayah yang ada pada Kabupaten Malang. Kabupaten Malang masih menggunakan cara yang lama berbentuk laporan yang didapatkan dari tiap kelurahan yang kemudian dilakukan pengumpulan data di kecamatan yang ada di kelurahan tersebut dan baru diserahkan kepada Dinas Kabupaten Malang untuk dikelompokkan per kecamatan. Penelitian ini dilakukan guna untuk mencari solusi dalam mengembangkan teknologi informasi di Kabupaten Malang.

Dari permasalahan diatas maka dibangun sebuah sistem informasi geografis, dengan adanya sistem informasi geografis ini diharapkan lebih mudah dan membantu pemerintah (Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan) dalam melakukan pemantauan dari berbagai jenis sayur-sayuran maupun dari berbagai kecamatan dalam Kabupaten Malang. Adapun juga untuk mempermudah masyarakat yang ingin mengetahui informasi mengenai letak daerah hortikultura

(sayuran) yang ada pada Kabupaten Malang. Oleh karena itu Sistem Informasi Geografis merupakan sistem yang dirancang untuk bekerja dengan data yang tereferensi secara *spasial* atau koordinat-koordinat geografis dan disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan perancangan yang terstruktur sehingga tercapai tujuan dari pembuatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi geografis pemetaan tanaman sayur-sayuran di Kabupaten Malang Jawa Timur?
2. Bagaimana menginformasikan tanaman sayur-sayuran yang terdapat di Kabupaten Malang Jawa Timur dalam sebuah website?
3. Bagaimana menginformasikan hasil panen dan luas lahan dari berbagai ragam sayuran pada setiap kecamatan di Kabupaten Malang Jawa Timur dalam sebuah website?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pembuatan aplikasi ini terdapat beberapa batasan dalam pembuatan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Geografi hanya berbasis web.
- 2 Pembuatan peta digital dibuat menggunakan *software* ArcGIS.
- 3 Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML, PHP, CSS Bootstrap.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini agar dapat menyajikan informasi geografis daerah tanaman sayur-sayuran sebagai referensi informasi untuk menganalisa kebijakan bidang Hortikultura pada Dinas Kabupaten Malang.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dihasilkan dapat membantu memberikan informasi lokasi penyebaran daerah Hortikultura Sayuran di Kabupaten Malang.

2. Membantu pemerintah (Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan) untuk mengenalkan Daerah Hortikultura Sayuran
3. Dapat membantu pengguna menunjukkan letak lokasi dan informasi panen Hortikultura Sayuran yang ada pada Kabupaten Malang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan ditujukan untuk memberikan gambaran dan uraian dari laporan skripsi secara garis besar yang meliputi bab-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah tentang apa yang akan diberikan di dalam penulisan ini, tujuan dari penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi, yang didapatkan dari berbagai macam buku serta sumber-sumber terkait lainnya yang berhubungan dengan pembuatan skripsi.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Bab ini membahas mengenai perancangan sistem, meliputi desain pembangunan sistem informasi geografis, perancangan sistem, flowchart SIG, flowchart sistem, struktur menu , serta desain *user interface*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menyajikan dan menjelaskan seluruh hasil dan analisa dalam pembuatan skripsi ini dan bagaimana proses analisa tersebut hingga dapat ditampilkan ke dalam sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang mencakup kesimpulan yang diperoleh selama melakukan pembangunan sistem dan saran-saran yang berkaitan dengan sistem ini untuk kepentingan pengembangan